

Analisis Prestasi Belajar Kimia Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Implementasi Kurikulum Merdeka Siswa Kelas IX Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Ternate

Juliana Hasan¹, Ahmad Muchsin Jayali², Nurfatima Sugrah³, Linda Kurnia Mustafa⁴

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Kimia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Khairun, Ternate, Indonesia

Email: *julianaaahsn666@gmail.com

Abstrak

Informasi Jurnal

Kata Kunci:

Pembelajaran berdiferensiasi, prestasi belajar kimia, kurikulum merdeka

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis prestasi belajar kimia siswa serta mengetahui tanggapan mereka terhadap penerapan pembelajaran berdiferensiasi dalam implementasi Kurikulum Merdeka. Penelitian menggunakan metode survei dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 88 siswa dengan teknik pengambilan sampel jenuh. Data dikumpulkan melalui tes pilihan ganda 20 butir soal dan angket respons siswa sebanyak 15 pertanyaan. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata prestasi belajar siswa sebesar 81,63 pada kategori baik. Hasil angket menunjukkan tingkat kepuasan siswa terhadap variasi metode pembelajaran sebesar 81,5% kategori sangat baik, variasi lokasi pembelajaran sebesar 79,4% kategori baik, dan diferensiasi proses sebesar 79,5% kategori baik, dengan rata-rata sebesar 77,5% kategori baik. Berdasarkan hasil tersebut, dapat dinyatakan bahwa pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan prestasi belajar serta memberikan pengalaman belajar yang positif bagi siswa pada mata pelajaran kimia.

Abstract

Keywords:

differentiated chemistry achievement, Curriculum instruction, learning Independent

This study aims to analyze students' chemistry learning achievement and identify their responses toward the implementation of differentiated instruction within the Independent Curriculum. The research employed a survey method with a quantitative descriptive approach. The population consisted of 88 students, all of whom were selected using a saturated sampling technique. Data were collected through a 20-item multiple-choice test and a 15-item student response questionnaire. Data analysis was conducted using descriptive statistics. The results showed that the average student learning achievement score was 81.63, categorized as good. The questionnaire results indicated that students' satisfaction regarding the variation of teaching methods reached 81.5% (very good category), variation of learning locations reached 79.4% (good category), and process differentiation reached 79.5% (good category), with an overall average of 77.5% (good category). Based on these findings, it can be concluded that differentiated instruction can enhance learning achievement and provide a positive learning experience for students in chemistry.

1. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, dengan itu pendidikan harus siap menghadapi tantangan zaman. Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan,

salah satunya melalui pengembangan dan implementasi kurikulum. Kurikulum adalah kunci utama dalam pendidikan karena menentukan arah, isi, proses, dan kualifikasi lulusan. Kurikulum mencakup rencana dan implementasi pendidikan di berbagai tingkatan, dari sekolah hingga nasional. Semua pihak memiliki kepentingan terhadap

kurikulum. Orang tua, masyarakat, dan para pemimpin berharap generasi muda tumbuh menjadi lebih baik dan cerdas. Di sinilah kurikulum berperan besar dalam mewujudkan harapan tersebut (Marzuki, 2023)

Salah satu strategi penting dalam implementasi Kurikulum Merdeka adalah Pembelajaran berdiferensiasi Menurut Shopianti Dewwi (2022), pembelajaran berdiferensiasi merupakan kombinasi dari berbagai keputusan rasional yang dibuat guru untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa, berdasarkan tujuan pembelajaran, respon terhadap karakteristik peserta didik, serta pengelolaan lingkungan belajar yang efektif dan penilaian yang konsisten (Pahdianti et al., 2023). Berdasarkan hasil wawancara awal dengan guru kimia di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Ternate, diketahui bahwa penerapan pembelajaran berdiferensiasi menjadi salah satu strategi penting dalam meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar. Guru memahami bahwa setiap siswa memiliki perbedaan dalam kesiapan belajar, minat, dan profil belajar, sehingga diperlukan penyesuaian strategi pembelajaran melalui diferensiasi konten, proses, dan produk. Melalui asesmen diagnostik, guru mampu mengidentifikasi kebutuhan belajar siswa dan menyesuaikan bentuk pembelajaran yang tepat penggunaan media pembelajaran seperti video, LKPD, dan infografis visual terbukti mampu meningkatkan antusiasme dan pemahaman siswa terhadap materi kimia yang kompleks. Selain itu, guru menjelaskan bahwa variasi kemampuan siswa masih tergolong tinggi, sehingga tidak semua siswa mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 65. Kondisi ini menjadikan pembelajaran berdiferensiasi semakin penting untuk membantu siswa yang berada di bawah standar ketuntasan, sekaligus tetap menantang siswa yang sudah berada di atas (KKM).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis prestasi belajar kimia siswa melalui pembelajaran berdiferensiasi pada implementasi Kurikulum Merdeka di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Ternate. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris bahwa pembelajaran berdiferensiasi mampu membantu siswa mengatasi kesulitan dalam memahami materi kimia dan meningkatkan hasil belajar mereka secara optimal.

2. Metodologi

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Ternate, dengan pelaksanaan penelitian disesuaikan dengan jadwal pembelajaran sekolah.

B. Jenis dan desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Survei dengan pendekatan deskripsif

kuantitatif

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI IPA yang berjumlah 88 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh, sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian.

D. Prosedur penelitian

Prosedur penelitian ini dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan
 - a. Melakukan Observasi guna untuk mengetahui awal dari proses penelitian yang akan dilakukan. Observasi ini bertujuan untuk meninjau tempat, kondisi, dan mengetahui kesediaan sekolah untuk dijadikan sebagai tempat penelitian nanti juga untuk mengamati secara lebih dekat daerah yang akan diteliti.
 - b. Menentukan Populasi Penelitian.
 - c. Menentukan Sampel Penelitian dengan menggunakan teknik total sampling
 - d. Membuat instrumen soal dan angket.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Memberikan tes kepada siswa kelas XI dalam bentuk Soal Pilihan Ganda sebanyak 20 butir dengan soal tentang materi-materi kimia di kelas X yaitu kimia hijau, hukum dasar kimia, struktur atom, dan sistem priodik unsur, untuk mengetahui kemampuan prestasi sebelumnya di kelas X.
- b. Memberikan Angket tentang tanggapan siswa berupa pertanyaan-pertanyaan seputar pembelajaran berdiferensiasi yang diterapkan.

3. Tahap Akhir

- a. Menganalisis hasil tes yang diperoleh.
- b. Menarik kesimpulan dari hasil analisis data.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang akan dilakukan peneliti yaitu, teknik tes dan teknik non tes untuk memperoleh informasi yang komprehensif. Data dikumpulkan melalui tahapan teknik tes dan teknik non tes

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis racsh dan teknik analisis deskriptif.

3. Hasil dan Pembahasan

A. Hasil

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang

dilakukan di kelas XI Hasil belajar yang peneliti sajikan pada hasil penelitian. Teknik teks yang digunakan adalah instrument berupa soal pilihan ganda dan teknik non tes menggunakan angket koesisioner tanggapan siswa terhadap pembelajaran berdiferensiasi.

Tabel Hasil uji soal

Data	Hasil Analisis
Mean	81,63
Standard Deviation	20,90
Minimum	16,67
Maximum	100,00

Dari hasil uji soal PG analisis statistik deskriptif yang diperoleh nilai mean (rata-rata) sebesar 81,63, angka ini menunjukkan bahwa secara umum capaian hasil belajar siswa berada pada tingkat yang baik karena nilai rata-rata berada mendekati nilai maksimum yang dicapai. Bila dibandingkan dengan nilai KKM sebesar 65, rata-rata tersebut berada jauh di atas standar ketuntasan, sehingga secara umum siswa telah memenuhi bahkan melampaui kriteria ketuntasan minimal.

Tabel Uji Angket Pembelajaran berdiferensiasi

No	Aspek Pembelajaran	Persentase (%)	Kategori
1	Variasi Metode Pembelajaran	81,5	Sangat Baik
2	Variasi Lokasi Pembelajaran	79,4	Baik
3	Diferensiasi Proses Pembelajaran	79,5	Baik
	Jumlah	240,4	
	Rata-rata	77,5	Baik

Dari hasil tes angket tingkat kepuasan siswa terhadap penerapan variasi pembelajaran kimia berada pada kategori sangat baik dengan nilai rata-rata 77,5%. Hasil ini menggambarkan bahwa berbagai bentuk inovasi pembelajaran yang diterapkan guru, baik melalui variasi metode, lokasi, maupun diferensiasi proses, telah memberikan dampak positif terhadap minat dan kenyamanan belajar peserta didik.

B. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis prestasi belajar kimia melalui pembelajaran Berdiferensiasi pada implementasi kurikulum

merdeka siswa kelas IX di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Ternate. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian deskripsi kuantitatif pengambilan sampel dilakukan dengan teknik sampel jenuh. Penelitian ini dilakukan dengan teknik tes uji soal dan uji angket .

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terdapat pengaruh pembelajaran berdiferensiasi untuk siswa dari hasil uji soal dan angket yang dilakukan terdapat kategori baik dari uji tersebut. Hal ini selaras dengan penelitian Sarmita (2024) Melalui pembelajaran berdiferensiasi, peserta didik dapat mempelajari materi sesuai kemampuan, minat, serta kebutuhan masing-masing, sehingga mereka dapat belajar dengan lebih optimal tanpa merasa tertekan atau gagal dalam prosesnya

4. Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penerapan pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan prestasi belajar kimia siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Ternate, maka dapat disimpulkan bahwa: Rata-rata (mean) prestasi belajar kimia siswa kelas XI melalui pembelajaran berdiferensiasi siswa kelas XI sebesar 81,63 dalam kategori baik, Rata-rata tingkat kepuasan siswa terhadap pembelajaran berdiferensiasi sebesar 77,5% yang termasuk kategori baik.

Daftar Pustaka

- Marzuqi, B. M., & Ahid, N. (2023). Perkembangan kurikulum pendidikan di indonesia: prinsip dan faktor yang mempengaruhi. *JoIEM (Journal of Islamic Education Management)*, 4(2), 99-116.
- Pahdianti, O., Anwar, Y. A. S., Husniarti, B. S. A., & Lembayung, N. M. J. (2023). Penerapan Model Problem Based Learning dengan Pendekatan Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kimia Kelas X SMA 6 Mataram. *Jurnal Asimilasi Pendidikan*, 1(2), 97-103.
- Sarmita, D. (2024). Pembelajaran Berdiferensiasi Berbasis Kearifan Lokal Dalam Menggali Potensi Munulis Puisi Siswa Fase D MTsN 5 Solok Selatan. *Jurnal Penelitian Multidisiplin Bangsa*, 1(1), 37-45.